



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

PENGARUH KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SERTA KESUKARELAAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGGUNAKAN SISTEM *E-FILING* UNTUK PELAPORAN SPT

Andri Waskita Aji¹
Anita Primastiwi²
Wayan Yogi Saputri³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: yogibueler@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of security and confidentiality, perceived usefulness, and volunteerism on the interest of individual taxpayers to use e-filing in the city of Yogyakarta. The sampling method used in this study is purposive sampling. The data collection method used a questionnaire. Data testing was performed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 18.0.

The results of this study indicate that (1) security and confidentiality do not affect the interest of individual taxpayers to use e-filing (2) perceived usefulness does not affect the interest of individual taxpayers to use e-filing. (3) volunteerism has a positive effect on the interest of individual taxpayers to use e-filing.

INFO ARTIKEL

Diterima: 25 Juni 2022
Direview: 30 Juni 2022
Disetujui: 23 Juli 2022
Terbit: 3 Maret 2023

Keyword:

*Security and confidentiality;
Perceived Usability;
Volunteerism; Taxpayers'
Interest in using e-filing.*

PENDAHULUAN

Pendapatan negara merupakan faktor penting dalam melaksanakan pembangunan agar dapat terwujudnya kesejahteraan yang merata dan standar hidup yang layak bagi masyarakat di Indonesia. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut pemerintah perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak (Syaninditha & Setiawan, 2017).

Pajak merupakan salah satu sumber pemasukan terbesar bagi Negara yang dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur serta kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyat Indonesia. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan Negara untuk pembiayaan pembangunan dengan menggali sumber daya dalam negeri yang berupa pajak (Wardani, E. dkk. didalam Dewi, 2019).

E-filing yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real time*. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara online kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukan dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari kantor

Hal ini akan dapat membantu wajib pajak mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk melaporkan SPT ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu. *E-filing* juga membantu karena ada media pendukung dari penyedia jasa aplikasi (ASP) yang akan membantu dalam 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Dengan kata lain juga akan membantu kantor pajak dalam penerimaan laporan SPT dan menyingkat kegiatan pendataan dan pengarsipan laporan SPT.

Dalam proses pembayaran pajak, wajib pajak tentu tidak asing dengan surat pemberitahuan (SPT). Karena Surat Pemberitahuan (SPT) digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak. Sampai dengan batas akhir penyampaian SPT tahunan 2017 wajib pajak orang pribadi yakni 31 Maret 2018, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan telah mencatat sebanyak 10.589.648 Surat Pemberitahuan (SPT) yang masuk.

Dari jumlah tersebut 80% Wajib Pajak menggunakan saluran online alias *e-filing* untuk melaporkan SPT mereka, Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang masuk 10.589.648 di mana 80% nya adalah *e-filing*. Pada tahun 2018 penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang masuk mengalami peningkatan sebanyak 14 persen karena pada tahun lalu, sampai dengan 31 Maret 2017 SPT yang masuk sebanyak 9.288.394 SPT.

Surat Pemberitahuan (SPT) melalui *e-filing* meningkat sebanyak 20% pada tahun ini. Sementara, penyampaian SPT secara manual menurun sebanyak 12%. Tercatat hanya 1.916.229 SPT yang diterima secara manual Ditjen Pajak sendiri menargetkan ada sekitar 14 juta Wajib Pajak yang melapor Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2017 hingga akhir tahun 2018. Jumlah tersebut juga termasuk Wajib Pajak (WP) Badan. Target 14 juta tidak hanya sampai akhir maret, ini target Wajib Pajak Orang Pribadi dan badan sampai akhir tahun 2018. (Kompas.com 2018).

Keamanan dan kerahasiaan juga menjadi penentu apakah suatu sistem tersebut dapat diterima atau tidaknya. Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan (Desmayanti, 2012). Jika seorang wajib pajak merasakan keamanan dan kerahasiaan terhadap sistem *e-filing* semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Sehingga dapat mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan SPT.

Faktor selanjutnya ialah persepsi kegunaan. Seseorang akan merasa terbiasa terlebih dahulu dan menikmati menggunakan *e-filing* baru mereka akan dapat merasakan kegunaan dari *e-filing*. Dengan demikian dapat disimpulkan, Jika persepsi kegunaan seorang wajib pajak orang pribadi terhadap sistem *e-filing* semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan SPT (Wahyuni, didalam Devina, 2016). Persepsi kegunaan bagi penggunaannya berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem tersebut dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah Kesukarelaan yaitu kemauan seorang wajib pajak untuk menggunakan suatu teknologi baru, tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain untuk menggunakan teknologi tersebut (Sugihanti, 2011). Kesukarelaan merupakan keputusan bahwa seseorang menggunakan *e-filing* bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri, semakin tinggi kemauan maka minat untuk menggunakan *e-filing* akan semakin tinggi pula.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017) keamanan dan kerahasiaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku menggunakan *e-filing*. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono, dan Toli, 2014) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*.

Penelitian yang dilakukan (Dewi,2019) menunjukkan hasil bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Dengan perbedaan hasil penelitian tersebut membuat penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan menambahkan variable Persepsi kegunaan dan kesukarelaan. Dengan demikian judul dari skripsi ini yaitu tentang **Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kegunaan**

Serta Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Sistem *E-Filing* Untuk Pelaporan Surat Pemberitahuan.

Theory Of Planned Behaviour

Ajzen (1991) mengungkapkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang bertujuan untuk memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. *Theory of Planned Behaviour* membagi tiga macam alasan yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu.

Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat pemberitahuan adalah laporan pajak yang disampaikan kepada pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak. Ketentuan mengenai SPT diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Dalam undang-undang tersebut ditegaskan, pemerintah mengharuskan seluruh wajib pajak melaporkan SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi SPT yaitu:

1. Melaporkan pelunasan atau pembayaran pajak yang sudah dilakukan, baik secara personal maupun melalui pemotongan penghasilan dari perusahaan dalam jangka waktu satu tahun.
2. Melaporkan harta benda yang dimiliki diluar penghasilan tetap dari pekerjaan utama.
3. Melaporkan penghasilan lainnya yang termasuk kedalam kategori objek pajak maupun bukan objek pajak.

Pengertian *E-filing*

E-filing adalah suatu cara atau proses penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui koneksi jaringan internet pada website Direktorat Jenderal Pajak yang beralamat di www.pajak.go.id atau perusahaan penyedia jasa aplikasi atau *application service provider* (ASP) (online-pajak.com)

Wiyono (2008) mengatakan Peran *e-filing* sangat penting dan dirasa efektif dan efisien oleh wajib pajak. Namun belum semua wajib pajak yang menggunakan karena sosialisasi yang belum menyeluruh oleh Direktorat Jenderal Pajak. Wajib pajak juga tentu mengenal sistem *online* dan belum bisa menerima teknologi yang baru. Sebagian besar pola pikir wajib pajak justru menyulitkan karena belum semua bisa menggunakan teknologi dengan sistem komputer. Pelaporan SPT masih dianggap sebagai hal yang menyulitkan karena terbiasa dengan manual, manfaat secara *online* dan terdapat dampak baik orang yang membayar pajak dan pemerintah.

Pembaharuan sistem administrasi perpajakan dalam pelaporan SPT secara elektronik melalui *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap Direktorat Jenderal Pajak, yang selanjutnya akan dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak diharapkan akan selalu menggunakan *e-filing* setiap kali melaporkan pajaknya dan berkehendak untuk menggungkannya dimasa depan, selain itu transisi cara penyampaian dan pelaporan SPT dapat memudahkan dan memberi manfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak sendiri dalam mengelola pajaknya.

Manfaat *E-filing*

Jika dibandingkan dengan pelaporan pajak manual, *e-filing* pajak memberikan banyak keuntungan seperti:

1. Laporan pajak *online* dari mana saja dan kapan saja.
2. Hemat waktu, tak perlu lagi menghabiskan waktu untuk datang dan antri di KPP.
3. Bukti pelaporan disimpan dan mudah dilacak, tanpa khawatir hilang atau terselip.

Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan *E-filing* Untuk Pelaporan SPT

Keamanan berarti bahwa penggunaan Sistem Informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti segala hal yang

berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya.

Dalam hal penggunaan *e-filing*, tentunya pihak *Application Service Provider* (ASP) telah memperhatikan Keamanan dan Kerahasiaan data pribadi dari wajib pajak sehingga data wajib pajak akan terhidar dari kehilangan atau penyalahgunaan data pribadi. Apabila kesadaran wajib pajak akan keamana dan kerahasiaan tinggi maka minat untuk menggunakan *e-filing* juga akan semakin tinggi.

H1: Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E-filing

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-filing Untuk Pelaporan SPT

Persepsi kegunaan adalah dimana wajib pajak percaya dalam menggunakan suatu teknologi akan memberikan kemudahan dan manfaat apabila menggunakannya. Persepsi kegunaan menjadi salah satu faktor penentu apakah suatu sistem tersebut dapat diterima atau tidaknya. Semakin besar ketertarikan mereka dalam menggunakan *e-filing* maka semakin besar juga intensitas pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut

H2 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*.

Pengaruh Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Sistem E-filing Untuk Pelaporan SPT

Kesukarelaan merupakan keputusan bahwa seseorang menggunakan *e-filing* bukan karena paksaan melainkan atas dasar kehendaknya dan kemauan dari diri sendiri. Apabila rasa sukarela yang timbul dari diri wajib pajak tinggi, ini merupakan suatu yang positif dan dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*.

Variabel kesukarelaan juga merupakan salah satu dari tiga variabel yang penulih pilih, memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. semakin tinggi tingkat kesukarelaan dari wajib pajak maka semakin besar minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

H3 : Kesukarelaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Penggunaan E-filing

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kegunaan, Serta Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Sistem *E-filing* Untuk Pelaporan Surat Pemberitahuan” Sifat penelitian ini adalah penelitian kausal. Studi kasualitas mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain, studi kausalitas mempertanyakan masalah sebab akibat (Kuncoro, 2013:15).

Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keamanan dan kerahasiaan (X1), persepsi kegunaan (X2), kesukarelaan (X3) dan Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan *e-filing*. (Y)

Keamanan dan Kerahasiaan

Keamanan berarti penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian sangat rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak lain yang mengetahuinya. Suatu sistem dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan.

Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem sehingga pihak lain tidak mengakses data pengguna secara bebas.

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi tersebut sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan mamfaat terhadap peningkatan peforma kinerja.

Kesukarelaan

Menurut Venkantesh dan Davis (2000), dalam Sugihanti, (2011) kesukarelaan didefinisikan sebagai persepsi bahwa keputusan untuk mengadopsi bukanlah suatu paksaan. Jadi kemauan wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* atas dasar rasa suka, bukan karena terpaksa dan ada rasa ingin menggunakan sistem tersebut.

Minat Menggunakan *E-filing*

Minat Menggunakan *e-filing* adalah kemauan Wajib Pajak menggunakan perangkat elektronik yang berfungsi sebagai alat atau media untuk pelaporan secara elektronik, dan dapat memberikan kemudahan pada wajib pajak.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Kota Yogyakarta. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang dipilih dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan, dengan pertimbangan lokasi yang tidak jauh dari pusat pemerintahan daerah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti ($N = 10 \times 4 = 40$ Sugiyono, (2013). Jadi jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 kuisisioner yang dibagikan sejumlah 100 untuk mengantisipasi kemungkinan kuisisioner rusak atau tidak kembali.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber aslinya. Metode pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner ini akan disebar sendiri oleh peneliti di Kota Yogyakarta. Kuesioner disampaikan dalam bentuk *online* dan bentuk fisik dikarenakan penulis melakukan penelitian ditengah pandemic covid 19 yang membatasi untuk melakukan penyebaran secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan instrument angket atau kuesioner yang telah disebar, dengan objek pajak adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Sampel diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*.

Penyebaran dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 5-8 agustus 2020 sebanyak 40 responden untuk pilot test menggunakan *google form*. Tahap kedua yaitu pengambilan data kepada wajib pajak dilakukan pada tanggal 10 Agustus – 5 September 2020.

Analisis Data

Analisis Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 atau diperoleh nilai 0,635 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel residu pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolieniaritas

Berdasarkan hasil uji multikolieniaritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan (X1) menghasilkan nilai $VIF = 2,098$ *tolerance* 0,477 sedangkan pada variabel persepsi kegunaan (X2) menghasilkan nilai $VIF = 2,919$ *tolerance* 0,343 dan pada variabel kesukarelaan (X3) menghasilkan nilai $VIF = 2,707$ *tolerance* 0,369 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas karena $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variansi dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing variabel $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Uji Simultan (F)

Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	ANOVA ^b		Mean Square	F	Sig.
		Df				
1 Regression	441.453	3		147.151	28.206	.000 ^a
Residual	396.497	76		5.217		
Total	837.950	79				

a. Predictors: (Constant), Keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, dan kesukarelaan
 b. Dependent Variable: minat menggunakan E-Filing

Berdasarkan table 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 0,000. Nilai F hitung dalam penelitian ini adalah sebesar 28.206 yang berada diatas F tabel yaitu 2,72 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan dan kesukarelaan berpengaruh secara simulultan (serentak) terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*

Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil uji T yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.732	3.035		3.865	.000
Pengetahuan Etika	.378	.078	.450	4.832	.000
Love of money	-.071	.065	-.101	-1.085	.280

a. Dependent Variable: Penolakan Creative Accounting

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting* yang dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan pengetahuan profesi etika akuntan berpengaruh positif terhadap penolakan praktik *creative accounting* terdukung.

Sikap *love of money* tidak berpengaruh terhadap penolakan praktik *creative accounting* yang dibuktikan dengan nilai signifikan $0,280 > 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan sikap *love of money* berpengaruh negatif terhadap penolakan praktik *creative accounting* tidak berpengaruh.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	.726 ^a	.527	.508	2.284

1

Berdasarkan table 4.15 dapat diketahui koefisien determinan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan dan kesukarelaan mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebesar 50,8% sedangkan sisanya, 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian misalnya pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan.

Hasil Uji Independent Sample T-Test

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independent Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara 2 populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Hasil uji *Independent Sample T-Test* terdapat pada tabel berikut:

Hasil Uji T-Test Sample

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.823	2.799		1.723	.089
	Keamanan dan kerahasiaan	.188	.117	.183	1.605	.113
	Persepsi kegunaan	.224	.112	.268	1.990	.050
	kesukarelaan	.387	.144	.350	2.692	.009

a. Dependent Variable: minat menggunakan e-filing

Pada analisis uji t dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k) = 80-3=77$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Pada tingkat keyakinan 95% atau 5% sehingga dapat diketahui jika nilai t tabel sebesar 1,99167. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu jika nilai $sig < \alpha$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh atau hipotesis diterima.

Hasil Pengujian

Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan *E-filing* Untuk Pelaporan SPT

Pengujian pada variabel keamanan dan kerahasiaan memiliki t hitung sebesar 1,605 nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,99167 dan hasil signifikan 0,113 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-filing*

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*. Hal ini disebabkan karena wajib pajak beranggapan bahwa keamanan dan kerahasiaan dalam *e-filing* itu tidak terlalu penting, karena itu sudah menjadi bagian dari tanggungjawab negara untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data dari wajib pajak.

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan *E-filing* Untuk Pelaporan SPT

Pengujian pada variabel persepsi kegunaan memiliki t hitung sebesar 1,990 nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,99167 dan hasil signifikan 0,050 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Jadi hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*. Hal ini disebabkan karena wajib pajak tidak melihat dari sisi kegunaan *e-filing* namun wajib pajak beranggapan bahwa ini sudah menjadi bagian dari kewajiban untuk mendukung program pemerintah.

Pengaruh Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan *E-filing* Untuk Pelaporan SPT

Pengujian pada variabel kesukarelaan memiliki t hitung sebesar 2,692 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 1,99167 dan hasil signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*

Kesukarelaan merupakan kemauan yang timbul dari dalam diri individu, dimana dalam melakukan sesuatu hal atau dalam menggunakan suatu aplikasi tanpa adanya paksaan dan munrni dari kehendaknya sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesukarelaan dari wajib pajak maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan *e-filing*.

SIMPULAN

Hasil analisis data yang dilakukan terhadap 80 responden wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di kota Yogyakarta, berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filling*.
2. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*
3. Kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*

REFERENSI

- Syanindita, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing*. 21, 86–115.
- Haryanti, W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E- Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Surakarta)*.
- Dyanrosi, A. (2015). *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing*. 4.
- Pajak, O. (2016). *Pengertian dan Kategori Surat Pemberitahuan (SPT)*. Online Pajak.

Erlangga. (2018). *10,59 Juta SPT Masuk, 80 Persen Melalui E-Filing*. Kompas.Com.

- Fadlo'lilah, S. N. (2018). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Efektivitas Sistem, Kelayakan Sistem Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Surakarta)*. Muhamadiyah Surakarta.
- Direktorat Jenderal pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan
- Sugihanti, W. T. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Mujiyati, & Wahyunintyas, S. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mepengaruhi Penggunaan e filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Surakarta)*. 169–179.
- Nurjannah. (2017). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Filing Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masasecara Online Dan Realtime Bagi Wajib Pajak Badan Di Dumai*. 1828–1842.
- Sari, D. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang Andi*. X, 41–65.
- Ngadiman, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. I(3), 988–994.
- Putra, I. P. O. M. (2019). *Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filing*. I. *Akuntansi*, 298, 225–241.
- Dewi, M. A. C. (2019). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. 1(3), 317–368.
- Dharma, I. W. M. H. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajakorang Pribadi*. 17, 1342–1370.
- Ermawati, N., & Kuncoro, A. (2016). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E Filling (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)*.
- Lie, I., & Sardjiarto, A. (2013). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. 3(2), 1–15.
- Puo, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso*. *Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 311–324.
- Utami, A. P., & Osesoga, M. S. (n.d.). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi*. 9(2), 15–32.
- Desmayanti, E. (2012). *Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012*.

Universitas Diponegoro.

Devina, S., & Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting*, 8(1), 75–91.